

Respon Masyarakat Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala terhadap Siaran Keagamaan yang Ada di RCTI

Gunawan Wibisono¹, Norasyiah², Ahmad Nawawi³, Nuril Huda⁴

¹Universitas Islam Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

^{2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email : gunawanwibisonomrb@gmail.com¹, norasyiahg@gmail.com², info@uin-antasari.ac.id³, info@uin-antasari.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siaran keagamaan apa yang ada di RCTI, siaran keagamaan yang paling digemari masyarakat, serta manfaatnya bagi masyarakat Tabukan Kabupaten Barito Kuala. Metode penelitian penelitian Lapangan Field Research. Populasinya adalah masyarakat Tabukan yang terdapat pada 3 desa dengan sampel masing-masing 15 orang, jadi jumlah sampel seluruhnya berjumlah 45 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian di lapangan ditemukan bahwa siaran keagamaan di RCTI terdiri Renungan Harian, Hikmah Fajar, Q-Pas, Adzan Maghrib, siaran Peringatan Hari Besar Islam. Adapun siaran keagamaan yang paling digemari masyarakat Tabukan adalah Hikmah Fajar, respon serta manfaatnya bagi masyarakat di tabukan adalah pada umumnya mereka tertarik pada semua siaran, namun ada acara yang tidak dapat mereka ikuti/jarang disaksikan, dan manfaatnya dalam menambah pengetahuan agama, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: RCTI, Tabukan, Agama Islam

Abstract

This study aims to find out what religious broadcasts are on RCTI, the most popular religious broadcasts by the community, and their benefits for the people of Tabukan, Barito Kuala Regency. Field Research Research Methods Field Research. The population is the Tabukan community in 3 villages with a sample of 15 people each, so the total sample size is 45 people. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the research in the field found that religious broadcasts on RCTI consisted of Daily Devotionals, Wisdom of Dawn, Q-Pas, Maghrib Adhan, broadcasts of Commemoration of Islamic Holidays. The religious broadcasts that are most popular with the Tabukan community are Hikmah Fajar, the response and benefits for the people in Tabukan are that in general they are interested in all broadcasts, but there are events that they cannot follow/rarely watch, and the benefits are increasing religious knowledge, appreciation and practice. To religious teachings and in social life.

Keywords: RCTI, Tabukan, Islam Religion.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang bersifat universal dan memiliki prinsip rahmatan lil alamin. ajaran Islam bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia secara lahir dan batin, baik di dunia maupun di akherat. Hal ini diwujudkan apabila ajaran Islam disampaikan kepada manusia dengan cara

sesuai dengan kondisi yang sedang berkembang di masyarakat.

Dalam upaya menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat maka diwajibkan kepada pemeluknya untuk memastikan bahwa ajaran Islam sampai keseluruhan umat manusia dan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan lebih mendalam bagi makna yang terkandung dalam ajaran Islam tersebut, Islam juga menuntut komitmen kepada setiap individu muslim untuk mengaktualisasikan ajaran tersebut melalui dakwah Islamiyah. Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang komunikasi seperti sekarang ini, cara dakwah dan strategi penyiaran agama Islam dituntut pula agar sesuai dengan kemajuan zaman yang ada, dan media komunikasi yang menjadi pusat perhatian masyarakat adalah televisi.

Televisi adalah salah satu sarana yang paling tepat untuk menyiarkan agama Islam atau berdakwah, dan salah satu televisi swasta yang sering digunakan umat Islam untuk menyampaikan dakwah Islamiyah, bagi masyarakat yang berada dimana saja baik kota maupun desa adalah Rajawali Citra Televisi (RCTI). Siaran keagamaan di televisi, disiarkan dengan beberapa ragam, ada yang berbentuk ceramah, dialog keagamaan, pengajian, hiburan bernuansa keislaman, adzan maupun liputan khusus acara atau peringatan hari besar islam. Diantara sekian banyak siaran televisi masyarakat Tabukan lebih memilih RCTI karena siaran televisinya bisa diterima di Kecamatan Tabukan dengan menggunakan antena UHF/VHF, masyarakat di Tabukan lebih menyukai program-program siaran yang ditayangkan oleh RCTI.

METODE

Metode penelitian Lapangan Field Research, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelokasi atau lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data. Data penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada masyarakat Tabukan yang sudah ditetapkan sebagai sampel dari populasi. Populasinya adalah masyarakat Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala yang terdapat pada 3 desa dengan sampel masing-masing 15 orang, jadi jumlah sampel seluruhnya berjumlah 45 orang. Analisis data disajikan secara deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberi gambaran tentang data yang telah ditemukan di lokasi penelitian, setelah itu kemudian dilanjutkan dengan analisis data deskriptif interpretatif, maksudnya data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan seperlunya, khususnya terhadap masalah-masalah yang ditemukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Kecamatan Tabukan adalah masyarakat yang tergolong cukup maju, sebab segala macam informasi dapat dengan mudah sampai pada masyarakat Tabukan, hubungan dengan daerah pun cukup mudah transportasinya sedangkan sarana informasi yang digunakan masyarakat Tabukan adalah televisi, radio dan surat kabar, namun dari semua sarana informasi yang paling banyak diminati masyarakat Tabukan adalah televisi, untuk menyaksikan siaran televisi masyarakat Tabukan menggunakan antena VHF/UHF, siaran televisi yang dapat ditangkap siarannya di Kecamatan Tabukan adalah TVRI, RCTI, Indosiar, dan Metro-TV namun yang menjadi fokus penelitian, peneliti hanyalah RCTI. Berikut kami tampilkan siaran keagamaan yang ada pada RCTI dan persentase kegemaran masyarakat pada siaran tersebut:

Tabel 1. Program siaran keagamaan di RCTI dan Kegemaran Masyarakat Tabukan

No	Nama Program Siaran	Bentuk Siaran	Jam Tayang	Minat	Jumlah responden	Prosentase
1	Renungan Harian	Menampilkan Ayat Al Qur'an dan artinya	06.00 wita	7	45	15,5 %
2	Hikmah Fajar (Senin)	Membahas Tafsir Al Qur'an	06.03 wita	8	45	17,7 %
3	Hikmah Fajar (Selasa)	Diskusi Keagamaan	06.03 wita	14	45	31,1 %
4	Hikmah Fajar (Rabu)	Profil Pekerja keras	06.03 wita	23	45	51 %
5	Hikmah Fajar (Kamis)	Diskusi Keagamaan	06.03 wita	14	45	31,1 %
6	Hikmah Fajar (Jum'at)	Ceramah dan Tanya Jawab	06.03 wita	42	45	93,3 %
7	Hikmah Fajar (Sabtu)	Islam Aktual, menampilkan tokoh agama dan tokoh umum	06.03 wita	9	45	17,7 %
8	Hikmah Fajar (Minggu)	Nada dan Dakwah	06.03 wita	8	45	17,7 %
9	Q-Pass	Infotainment, yang mengupas perjalanan qalbu para selebritis	13.30 wita	16	45	35,5 %
10	Adzan Maghrib	Adzan dan do'a ba'da adzan	-	4	45	8,8 %
11	Liputan khusus Peringatan Hari Besar Islam	Memperingati Hari Besar Islam	-	4	45	8,8 %

Siaran keagamaan Hikmah Fajar adalah acara yang paling digemari oleh masyarakat Tabukan ini disebabkan karena acara hikmah fajar juga menyuguhkan waktu yang cukup untuk membahas suatu permasalahan hingga tuntas, disamping itu acara hikmah fajar yang disuguhkan setiap hari cukup berwarna jadi masyarakat dapat memilah dan memilih acara hikmah fajar seperti apa yang disukai mereka.

Acara hikmah fajar disukai oleh semua lapisan masyarakat, namun karena acara yang disuguhkan setiap harinya berbeda-beda maka acara hikmah fajar yang disukaipun pada hari-hari tertentu saja. Acara hikmah fajar yang paling disukai masyarakat Tabukan adalah:

1. Hikmah fajar hari Rabu, acara ini digemari ibu-ibu dan bapak-bapak, karena menurut informan acaranya menampilkan sosok atau profil pekerja keras yang tak mengenal lelah untuk keluarga, profil yang ditampilkan juga seorang yang bertanggung jawab terhadap amanah yang dititipkan kepadanya, dan dengan kesabaran dan keyakinan bahwa suatu saat nanti akan berhasil mencapai apa yang diinginkan. Dari penelitian bapak-bapak yang menyukai acara hikmah fajar hari Rabu berjumlah 10 orang, sedang ibu-ibu berjumlah 13, dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan yang menyukai acara hikmah fajar bapak-bapak dan ibu-ibu berjumlah 23 orang dari 45 orang informan, dengan prosentase 60%

2. Hikmah fajar hari jumat, acara ini digemari oleh semua lapisan masyarakat Kecamatan Tabukan baik bapak-bapak, ibu-ibu, dan para remaja. Acara ini disukai karena menampilkan sosok AA Gym yang dalam ceramahnya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami disamping itu pula setelah selesai AA Gym memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya yang kemudian dijawab oleh AA Gym. Acara hikmah fajar disukai bapak-bapak 13 orang, ibu-ibu 15 orang dan remaja 14 orang jumlah keseluruhan 42 orang dari 45 responden, dengan prosentase 93,3%

Acara yang kurang disukai oleh masyarakat Kecamatan Tabukan:

1. Renungan Harian, acara renungan harian tidak menyita waktu banyak, karena hanya memerlukan waktu 3 menit, namun menuntut pemahaman sendiri dari pemirsanya, sebab renungan harian hanya menampilkan ayat dan artinya tidak menyertakan penjelasannya, disamping itu masalah tampilan di awal acara waktunya juga singkat, kadang-kadang jarang diperhatikan, artinya terkesan sepintas lalu tidak menjadi keutamaan, beranjak dari alasan itu kebanyakan masyarakat di kecamatan Tabukan kurang meminati acara renungan harian tersebut. responden yang selalu menyaksikan renungan harian ini hanya 7 orang yang terdiri dari 5 orang bapak-bapak dan 2 orang remaja dari 45 responden, dengan persentase 15,5%
2. Hikmah fajar, karena setiap harinya acara disuguhkan berbeda-beda maka yang menggemari pun berbeda-beda dalam artian tidak semua masyarakat menyenangi dan mengikuti siaran tersebut setiap harinya, mereka mempunyai hari-hari tertentu untuk mereka saksikan, dalam satu minggu. Hari senin 8 orang dari 45 responden, dengan persentase 17,7%, hari Selasa dan Kamis 14 orang dari 45 responden dengan persentase 31, 1%, hari Sabtu 9 orang dari 45 responden, dengan persentase 20%, Minggu 3 orang dari 45 responden, dengan persentase 17,7%.
3. Q-Pass, acara ini cukup mengasyikkan dan cukup diminati oleh masyarakat Tabukan akan tetapi peminatnya remaja putri saja sebab acaranya ditayangkan pada hari jum'at, ini memudahkan ibu-ibu dan remaja putri meluangkan waktu untuk menyaksikan. Ibu-ibu yang menyukai acara ini 11 orang dan remaja putri 5 orang jumlah 16 orang dari 45 responden, dalam prosentase 35,5%
4. Adzan maghrib, biasanya acara ini jarang disaksikan oleh masyarakat Tabukan karena saat maghrib televisi dimatikan dan masyarakat mengerjakan kewajibannya masing-masing. Namun ada juga yang adzan maghrib mendapat baik dari masyarakat karena acara tersebut dapat menyadarkan mereka yang tengah asyik nonton televisi bahwa maghrib sudah tiba. Ibu-ibu yang nonton adzan maghrib 4 orang dari 45 responden, dalam prosentase 8,8 %
5. Peringatan Hari Besar Islam, ditayangkan ketika memperingati hari hari besar Islam saja, tanggapan masyarakat pada acara ini biasa biasa saja dalam artian tidak terlalu antusias, karena pada umumnya masyarakat Tabukan tidak menyaksikan acara tersebut karena mereka juga memperingati bersama masyarakat lain di rumah-rumah, langgar dan masjid. Hasil dari penelitian ada 4 orang saja dari 45 responden yang menyaksikan acara tersebut, dalam prosentase 8,8%.

Dari hasil penelitian siaran yang menarik perhatian masyarakat Tabukan adalah ceramah agama yang dikemas dalam program Hikmah Fajar yaitu setiap pukul 06.00 sampai 06.30 wita, kendati semua jenis siaran keagamaan sudah mereka tonton tetapi hanya berupa ceramah-ceramah saja, sedangkan siaran keagamaan yang dikemas dalam bentuk lain seperti film atau sinetron masih kurang.

Pada umumnya masyarakat Tabukan menyukai juru dakwah yang humoris, rileks, dan bahasanya yang mudah dimengerti oleh mereka, masing-masing DAI memang mempunyai daya tarik sendiri serta kelebihan masing-masing pula masyarakat masyarakat yang menyukai mereka pun bermacam-macam juga. Kebiasaan menonton acara keagamaan pada RCTI menjadikan masyarakat Tabukan bertambah wawasan dan pengetahuan baru dalam bidang agama, pengetahuan ilmu agama itu mencakup bidang tauhid, syari'ah, dan akhlak sesuai dengan yang diterima responden melalui siaran televisi. Selain menambah pengetahuan ajaran agama Islam juga menambah pengetahuan Islam seperti sejarah

Islam, mengenal tempat-tempat bersejarah, tokoh sejarah sampai mengenal para DAI yang memberikan ceramah pada RCTI.

Dalam bidang aqidah masyarakat Tabukan semakin sadar bahwasannya semua kecanggihan teknologi yang dampaknya telah dirasakan oleh segenap masyarakat itu semua bersumber dari ilmu pengetahuan yang diciptakan oleh Allah SWT, semakin mantapnya masyarakat dalam melaksanakan syari'at Islam dalam segala ibadah juga merupakan suatu manfaat dari adanya acara keagamaan yang ada di RCTI yang telah membekas di hati dan kemudian dibuktikan dalam perbuatan nyata. Begitu pula dalam bidang akhlaqul karimah masyarakat di Kecamatan Tabukan mulai tumbuh kesadaran bahwa hidup harus saling menghormati, kerukunan sesama tetangga mulai nampak dan hidup damai merupakan cermin kehidupan yang sangat dianjurkan oleh agama Islam. Manfaatnya juga dirasakan dalam bidang muamalah seperti dalam bidang jual beli, bagi hasil dalam pengelolaan dan masalah-masalah lainnya, masyarakat selalu memegang teguh ajaran Islam.

Siaran keagamaan melalui chanel RCTI memiliki manfaat yang banyak dalam kehidupan masyarakat Tabukan itu alasan mereka aktif mengikuti siaran keagamaan terutama dalam bentuk ceramah agama, terhadap materi siaran keagamaan yang mereka sukai adalah materi agama yang aktual yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, baik itu tauhid, ibadah atau syariah maupun masalah akhlak atau perilaku. Kegemaran masyarakat Tabukan dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern, faktor ekstern yaitu penampilan dari juru dakwah yang benar-benar profesional di bidangnya dan waktu penyayangan yang pada waktu yang tepat, faktor intern meliputi pendidikan dan wawasan dan aktivitas responden.

Faktor pendidikan sangat berpengaruh hal ini disebabkan karena usaha responden untuk memilih tayangan yang disukai sesuai daya untuk menangkap dan menyaring setiap tayangan. Bagi responden yang berpendidikan tinggi, lebih suka terhadap tayangan yang berupa berita dan peristiwa aktual lainnya, sedangkan responden yang berpendidikan menengah mereka lebih suka dengan acara yang bernuansa keagamaan yang bertajuk seperti ceramah, tanya jawab dengan tokoh kritis, disamping itu juga mereka lebih suka dalam bentuk film, sinetron, drama maupun musik, tapi bagi mereka yang berpendidikan rendah lebih menyukai siaran agama dalam bentuk ceramah dan sambil tanya jawab. Manfaat televisi dalam bidang agama yang dirasakan masyarakat yaitu bertambah pengetahuan dan wawasan dan kemudian direalisasikan dengan perbuatan nyata dalam aspek kehidupan meliputi aqidah, syariah, dan akhlak, di bidang ekonomi bertambahnya wawasan dan pengetahuan yang direalisasikan dengan giat berusaha untuk mengubah tatanan hidup yang lebih baik melalui usaha di bidang pertanian dan bidang lainnya. Di bidang sosial manfaat yang dirasakan adalah semakin kuatnya jalinan ukhuwah Islamiyah dalam lapisan masyarakat, sehingga mereka mengakui hal tersebut semakin lancarnya hubungan dan pergaulan antar sesama masyarakat, seperti kesadaran masyarakat untuk melakukan amal-amal sosial, seperti sedekah, infak, zakat dan kegiatan lainnya telah dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dampak positif lainnya adalah berupa kerukunan kematian, kelompok yasinan, dan kelompok pengajian lainnya, yang merupakan dampak positif acara keagamaan di televisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut: **Pertama**, program siaran keagamaan yang ada di RCTI meliputi; Renungan Harian, Himah Fajar, InfotainmentQ-Pass, Adzan Maghrib, Liputan khusus Peringatan Hari Besar Islam. **Kedua**, Program siaran RCTI yang digemari oleh masyarakat kecamatan Tabukan; Hikmah Fajar hari Rabu dan Hikmah Fajar hari Jum'at. **Ketiga**, Respon dan mamfaat dari program siaran keagamaan yang ada di RCTI bagi masyarakat bagi masyarakat Kecamatan Tabukan: a. Respon masyarakat terhadap siaran keagamaan yang ada di RCTI sangat baik

dan cukup menggembirakan dari segi siaran keagamaan, jenis siaran, waktu siaran, materi siaran, juru dakwah dan menu siaran. b. Mamfaat siaran keagamaan bagi masyarakat di Kecamatan Tabukan adalah membawa dampak positif, yakni bertambahnya pengetahuan agama, makin menghayati dan mengamalkan pengetahuan agama yang mereka miliki, meningkatnya taraf hidup dan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Zakaria, Ad Da'wah ilal Islam, Kairo,; Maktabah Darul Urabah, t.th
- Abda, Slamet Muhaimin, Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah, Surabaya Al Ikhlas, 1994
- Achmad Mubarak, Psikologi Dakwah, Jakarta; Pustaka Firdaus, 1999
- Cut Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi, Jakarta; Logos, 1987
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 1999
- De Fleur dan Dennis, Understanding Mass Communication, Boston, Huogton Mifflin Company, 1985
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta; Yayasan Penyelenggara Al Qur'an, Bumi Restu, 1976
- Direktorat Penerangan Agama Islam Departemen Agama RI, Pedoman Kerja Penerangan Agama Islam, Jakarta; Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah, 1979/1980, Tuntunan Prkatis Penerangan Agama Islam, Jakarta, Multi Yasa & Co, 1979
- Edwin Emery, Introduction to Mass Communication, New York; Mead & Company, 1968
- Hartono, Kamus Praktis Bahasa Indonesia, Jakarta; Rineka Cipta, 1992
- Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, Seni dan Teknik Berdakwah, Bandung Diponegoro, 1982
- Muna Hadad Yakan, Hati-hati terhadap Media Yang Merusak Anak, Jakarta; Gema Insan Pers, 1990.
- Muslim, Shahih Muslim, Beirut; Darul Fikri, 1401H
- Maleong, Lexy, J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2000
- Onong Uchyana Effendy, Kamus Komunikasi, Bandung; CV. Mandar Maju, 1989, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi, Bandung; Citra Aditya Bakti, 1993, Dinamika Komunikasi, Bandung; Remaja Rosda Karya, 1986
- Pater Salim dan Yenni Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Jakarta; Modern Engglisg Pers, 1991
- Shihab, M. Quraish, Membumikan Al Qur'an, Bandung; Mizan, 1997
- Sutrisno, Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video, Jakarta Grasindo Widiarsana. 1993
- Sutrisno Eka Ardana, Jurnalistik Dakwah, Jakarta; Pustaka Pelajar, 1995
- Sukir, Asmuni, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya; Al Ikhlas, 1983
- Trisno Yuwono, Silvita, I.S, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Arloka;1999
- Tabloid Citra, Edisi November 1993, No.190/IV/15-21
- Wawan Kuswandi, Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Televisi, Jakarta;Rineka Cipta 1996.
- Yunus Suryadi, et al, Kamus Baru Bahasa Indonesia, Surabaya; Usaha Nasional, 1994
- Zaini Muchtarom, Dasar-dasar Manajemen Dakwah, Yogyakarta; Al Amin Pers, 1996.